

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS
BERDASARKAN PSAK 69 PADA KOPTAN JATIMILI PETCARE DI
DESA BLIMBING KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S. Ak) Pada Prodi Akuntansi



Disusun Oleh :

Bagus Maulana Ardi

2112020076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh :

BAGUS MAULANA ARDI

NPM. 2112020076

Judul :

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS
BERDASARKAN PSAK 69 PADA KOPTAN JATIMILI PETCARE DI
DESA BLIMBING KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 09 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Diah Nurdiwati, M.SA

NIDN. 0728067201

Mar'atus Solikah, S.E, M.Ak

NIDN. 0709047405

Skripsi oleh :

BAGUS MAULANA ARDI

NPM. 2112020076

Judul :

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS
BERDASARKAN PSAK 69 PADA KOPTAN JATIMILI PETCARE DI
DESA BLIMBING KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 09 Januari 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|-----------------|--|-------|
| 1. Ketua : | Diah Nurdiwati, M.SA. | _____ |
| 2. Penguji I : | Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. | _____ |
| 3. Penguji II : | Mar'atus Solikah, S.E, M.Ak. | _____ |

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Bagus Maulana Ardi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 01 Agustus 2003
NPM : 2112020076
Fak/Jur./Prodi. : FE/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Januari 2026

Yang Menyatakan

BAGUS MAULANA ARDI

NPM. 2112020076

LEMBAR MOTO

Motto :

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.” (Imam Syafi’i)

Kupersembahkan karya ini buat :

- Allah SWT Yang Maha Kuasa atas Segalanya
- Bapak, Ibu, Adik, dan keluarga tersayang
- Teman-teman 4C Akuntansi yang selalu solid dan kompak
- Bapak dan Ibu Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
- Seluruh jajaran Fakultas Ekonomi beserta Dosen
- Almamater tercinta Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

BAGUS MAULANA ARDI Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Pada Koptan Jatimili Petcare Di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri 2024

Kata kunci : PSAK 69, aset biologis, agrikultur, peternakan sapi perah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada KOPTAN Jatimili Petcare yang berlokasi di Desa Blimbing, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas aset biologis di KOPTAN Jatimili , apakah terdapat perbedaan dengan PSAK 69. Dengan Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi aset biologis yang diterapkan oleh KOPTAN Jatimili Petcare dengan ketentuan PSAK 69. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Tahapan penelitian meliputi studi pendahuluan, perumusan masalah, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miles dan Huberman. Sementara itu, uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara laporan keuangan KOPTAN Jatimili Petcare dan ketentuan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69, baik dari aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, maupun pengungkapan. Perbedaan tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disusun oleh KOPTAN Jatimili Petcare belum sepenuhnya mencerminkan tingkat keandalan dan relevansi sebagaimana yang diharapkan. KOPTAN Jatimili Petcare direkomendasikan untuk melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi aset biologis sesuai dengan ketentuan PSAK 69 serta meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi agar kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Pada Koptan Jatimili Petcare Di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri 2024.” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang selalu memberikan semangat kepada mahasiswa.
4. Ibu Diah Nurdiwaty, M.SA. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu meluangkan waktu, bimbingan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Mar’atus Solikah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu meluangkan waktu, bimbingan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan

6. Diriku sendiri yang telah berjuang dan berhasil melewati perjalanan yang panjang dan melelahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa restu dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan tak lupa kepada teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 9 Januari 2026

BAGUS MAULANA ARDI
NPM : 2112020076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	 7
A. Kajian Penelitian Terdahulu	7
B. Definisi Operasional Konsep.....	10
a. Aset.....	10
b. Aset Biologis.....	15
C. Alur Berfikir	21
1. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Koperasi Petani Jatimili Petcare	21
2. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PSAK 69	22
3. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis.....	22
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan	25
1. Sumber Data	25
2. Teknik Pemilihan Informan.....	26
D. Prosedur Pengumpulan Data	26
1. Wawancara	26
2. Studi Pustaka	27
3. Dokumentasi.....	27
4. Observasi	27
E. Teknik Analisis Data	27
1. Pengumpulan Data	27
2. Reduksi Data	27
3. Penajian Data.....	28
4. Kesimpulan.....	28
F. Pengecekan Keabsahan Data	28
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data	30
1. Gambaran Umum KOPTAN Jatimili Petcare	30
2. Visi Misi KOPTAN Jatimili Petcare	31
3. Jenis Usaha KOPTAN Jatimili Petcare	32
4. Struktur Organisasi.....	33
B. Temuan Hasil Penelitian.....	34
1. Pengakuan Aset Biologis pada KOPTAN Jatimili Petcare	34
2. Pengukuran Asset Biologis pada KOPTAN Jatimili Petcare.....	34
3. Pengungkapan Asset Biologis KOPTAN Jatimili Petcare	36
4. Penyajian Aset Bilogis pada KOPTAN Jatimili Petcare.....	37
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	40
1. Penerapan PSAK 69 pada KOPTAN Jatimili Petcare.....	40
2. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Asset Bilogis KOPTAN Jatimili Petcare dengan	

PSAK.....	42
3. Triangulasi.....	44
BAB V : SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi Penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran.....	49
Daftar Pustaka.....	50
Lampiran	52

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki total wilayah seluas 5.455.675 km², dengan 3.544.744 km². Hal ini menjadikan Indonesia kaya akan sumber daya alam yang melimpah (Nazwa Adinda, Putri Ani, 2024). Wilayah Indonesia yang luas dan beragam mendukung berbagai aktivitas agrikultur, termasuk pertanian, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Kekayaan sumber daya alam ini di perkuat oleh iklim tropis yang mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman dan ternak, serta tersedianya lahan yang memadai untuk pengembangan perkebunan dan kehutanan.

Usaha peternakan di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan perekonomian masyarakat, khususnya di pedesaan. Sektor ini menyediakan sumber utama protein hewani seperti daging, telur, dan susu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, peternakan juga memberikan lapangan kerja bagi jutaan penduduk, baik sebagai peternak mandiri maupun sebagai pekerja di industri pengolahan hasil ternak.

Sapi perah merupakan salah satu jenis ternak yang ideal untuk dikembangkan oleh masyarakat karena dapat menghasilkan susu, daging, serta bibit unggul yang bernilai ekonomis tinggi (Nazwa Adinda, Putri Ani, 2024). Susu sapi merupakan sumber protein hewani yang penting bagi masyarakat Indonesia, namun produksi dalam negeri masih belum mencukupi kebutuhan nasional. Menurut Outlook Susu 2022 dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, produksi susu sapi perah pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 926,35 ribu ton, sementara kebutuhan nasional mencapai sekitar 3,8 juta ton per tahun, sehingga produksi domestik hanya memenuhi sekitar 22% dari total kebutuhan .

Aset dalam akuntansi diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, seperti aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset tidak berwujud, serta kategori lainnya. Salah satu jenis aset yang juga termasuk

dalam klasifikasi tersebut adalah aset biologis. Berdasarkan standar akuntansi yang berlaku saat ini, perusahaan di sektor peternakan diwajibkan mengklasifikasikan ternak, seperti sapi, kambing, dan unggas sebagai aset biologis atau persediaan biologis dalam laporan keuangan mereka. Aset biologis dikategorikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan persediaan biologis merupakan aset hidup yang memiliki kemampuan untuk mengalami transformasi secara alami. Ketentuan ini diatur dalam berbagai standar akuntansi yang telah berkembang hingga saat ini (Dewi N, 2023).

Penerapan dalam akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 menjadi krusial, mengingat aset biologis memiliki karakteristik unik yang membutuhkan perlakuan akuntansi yang spesifik. Aset biologis memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari jenis aset lainnya, sehingga perusahaan yang memiliki aset biologis perlu menerapkan metode pencatatan akuntansi yang paling sesuai untuk menentukan nilai dari aset biologis tersebut. Standar yang mengatur aset biologis di Indonesia tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69, yang telah mengadopsi *International Accounting Standard* (IAS) 41. PSAK 69 diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada Juli 2015 dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2017 (Yuni Rachmawati,,Amanda Oktariyani,, Ermina, 2019).

Studi sebelumnya tentang pencatatan akuntansi aset biologis mengikuti PSAK 69 menunjukkan bahwa penerapan pedoman ini masih mengalami berbagai masalah di lapangan. Salah satu penelitian di Koperasi Peternakan (KOPTAN) Jatimili Petcare mengungkapkan bahwa pelaporan aset biologis dalam laporan keuangannya belum sepenuhnya memenuhi ketentuan dari PSAK 69. Dalam hal pengakuan, KOPTAN Jatimili Petcare tidak membedakan antara sapi yang sudah berproduksi dan yang belum dalam akun berbeda. Selain itu, secara fisik, sapi-sapi tersebut masih diletakkan di kandang yang sama tanpa pemisahan, yang menyebabkan kesulitan dalam proses identifikasi dan pencatatan akuntansi yang tepat. Situasi ini bertentangan dengan prinsip PSAK 69, yang

mensyaratkan bahwa klasifikasi dan pengukuran aset biologis harus dilakukan secara akurat berdasarkan status produktivitasnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan standar akuntansi yang lebih baik sangat penting sehingga laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan (Mudholifah, 2023)

Perusahaan yang bergerak di sektor pertanian, khususnya sektor peternakan, merupakan salah satu contoh perusahaan yang mempunyai ciri khusus dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan di sektor peternakan memiliki peran penting dalam mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja usaha peternakan secara keseluruhan. Melalui laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan akurat, peternak maupun manajer usaha dapat mengetahui pendapatan, beban operasional, laba atau rugi, serta aset dan kewajiban yang dimiliki. Di sektor peternakan, laporan keuangan sering kali mencakup aspek-aspek khusus seperti biaya pakan, kesehatan ternak, tenaga kerja, dan penyusutan kandang atau peralatan. Namun, masih banyak pelaku usaha peternakan skala kecil yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan secara teratur. Akibatnya, mereka kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pelatihan akuntansi sederhana sangat dibutuhkan agar para peternak dapat mengelola usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan.

KOPTAN Jatimili Petcare yang berlokasi di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri memiliki peternak yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Sapi milik Koperasi Petani (Koptan) tersebut dititipkan kepada peternak mitra untuk dikelola dan diambil manfaatnya berupa produksi susu dalam bentuk kerja sama kemitraan. Dalam pola ini, kepemilikan sapi tetap berada di bawah Koptan, sementara peternak bertugas merawat, memelihara, dan pemerah susu sebagai bagian dari pembagian tugas dan manfaat. Namun demikian, hingga saat ini Koptan belum sepenuhnya menerapkan akuntansi aset biologis sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69. Pencatatan dan pelaporan aset biologis

seperti sapi perah masih belum mencerminkan nilai wajar atau perubahan nilai biologis yang terjadi, sehingga informasi keuangan yang disajikan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi ekonomi sebenarnya dari aset yang dikelola dalam kemitraan tersebut.

Aset biologis harus diukur pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya penjualan pada pengakuan awal dan tanggal neraca berikutnya, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal. Keuntungan dan kerugian akibat perubahan nilai wajar aset dicatat pada laba rugi. Oleh karena itu penerapan PSAK 69 pada Koptan Jatimili Petcare sangat diperlukan, namun kenyataannya masih banyak perusahaan di bidang peternakan yang belum menerapkan PSAK 69 sebagai standar akuntansi aset biologis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perlakuan akuntansi aset biologis di KOPTAN Jatimili Petcare yang berlokasi di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan menggunakan PSAK 69 standar akuntansi pengelolaan aset biologis.

Penelitian ini merupakan bentuk pembaruan dan pendalaman terhadap kajian sebelumnya, dengan fokus khusus pada bagaimana Koptan Jatimili Petcare memperlakukan aset biologis berupa sapi perah dalam konteks kemitraan dengan peternak. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji sejauh mana penerapan prinsip-prinsip PSAK 69 telah dilakukan, serta mengidentifikasi kendala dan potensi perbaikan dalam pelaporan keuangan aset biologis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan akuntansi agrikultur di tingkat koperasi petani.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan belum diterapkannya PSAK 69 secara optimal dalam pencatatan aset biologis pada Koptan tersebut. Solusi yang ditawarkan antara lain berupa rekomendasi penerapan pencatatan aset biologis menggunakan pendekatan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK 69, pemisahan antara sapi produktif dan non-produktif dalam laporan keuangan, serta peningkatan pemahaman akuntansi agrikultur bagi pengelola koperasi. Dengan solusi ini, diharapkan Koptan mampu

menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi koperasi dan mitra peternaknya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Pada "Koptan Jatimili Petcare" Di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri 2024."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, fokus dalam penelitian ini yaitu implementasi PSAK 69 pada perlakuan aset biologis peternakan sapi perah yang ada di Desa Blimbing pada KOPTAN JatimiliPetcare Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka fokus kita dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Bagaimana penerapan PSAK 69 mengenai perlakuan akuntansi aset biologis pada usaha peternakan susu sapi di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri 2024?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penulis menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Untuk menganalisis bagaimana penerapan PSAK 69 mengenai perlakuan akuntansi aset biologis pada usaha peternakan susu sapi di desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri 2024"

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berminat dengan masalah perlakuan aset biologis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

a. Manfaat Teoritis bagi Ilmu Akuntansi

PSAK 69 memperluas cakupan teori akuntansi dalam hal pencatatan aset nonkonvensional dan memungkinkan pengembangan

metode pelaporan yang lebih relevan dalam konteks agribisnis. Hal ini memperkaya literatur dan praktik akuntansi, serta mendorong penelitian lanjutan dalam pengukuran dan pelaporan aset biologis yang lebih akurat dan informatif.

b. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia akademik, tetapi juga memberikan dampak praktis yang signifikan dalam sektor akuntansi dan agrikultur.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan mengenai pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian aset biologis.

b. Manfaat Praktis bagi Pengambilan Keputusan

PSAK 69 berperan sebagai dasar teoritis dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diandalkan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan entitas agrikultur. Hal ini sangat penting bagi manajemen, investor, kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi, alokasi sumber daya, maupun evaluasi risiko usaha berdasarkan informasi yang relevan dan berbasis nilai ekonomi yang aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Nazwa, and Putri Ani. "IMPLEMENTASI AKUNTANSI AGRIKULTUR BERDASARKAN PSAK NOMOR 69 DALAM MENENTUKAN PENDAPATAN PADA PERTANIAN BAYAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN." *Jurnal Ekonomi Revolusioner* 7.6 (2024).
- Adinda, N., & Ani, P. (2024). IMPLEMENTASI AKUNTANSI AGRIKULTUR BERDASARKAN PSAK NOMOR 69 DALAM MENENTUKAN PENDAPATAN PADA PERTANIAN BAYAM KECAMATAN PERCUT SEI TUAN. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(6).
- Maulida, D. N., Leniwati, D., Juanda, A., & Agustin, D. H. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Menurut Psak 69 Dengan Pendekatan Nilai Wajar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (5). 3071-3077. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3154>
- Rachmawati, Yuni, and Amanda Oktariyani. "Ermina. 2019.“." Implementasi Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berbasis PSAK 69: 130-45.
- Biswan, Ali Tafriji, and Ilham Hermanda. "Aset Biologis: Kebijakan dan Praktik Akuntansinya pada Sektor Agrikultur." *Jurnal Ilmiah Publika* 10.2 (2022): 289-297.
- Amalia, Fitri. PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, GROWTH DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022). Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2022.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK 69: agrikultur. *Standar Akuntansi Keuangan*, 1(1), 69–70.
- Musdholifah, 2023. ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS BERBASIS PSAK 69 PADA “ KOPTAN Jatimili Petcare “ (Studi Khusus peternakan sapi perah di Desa Nyawangan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung) <https://eco.ojs.co.id/index.php/jer/article/view/152/161>

- Aisyah, D. N. (2023). Penerapan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 69 Pada Perusahaan Sektor Peternakan Di Indonesia: PT Widodo Makmur Perkasa TBK. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 20(1), 194-202.
- Marcella, J., Saerang, D. P. E., & Pinatik, S. (2024). Penerapan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK No. 69 pada PT Astra Agro Lestari Tbk. *Riset Akuntansi dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 75-83.